

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi masa kanak-kanak nabi Muhammad SAW siswa kelas III MI Negeri Jeli Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut (1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (2) Guru menyajikan materi masa kanak-kanak nabi Muhammad SAW sebagai pengantar; (3) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban; (4) Guru membagikan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban kepada siswa secara acak; (5) Guru meminta siswa untuk mulai mencari pasangan dari setiap akartu yang dipegangnya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang telah menemukan pasangan kartunya untuk maju ke depan kelas lebih dulu dan membacakan hasil temuannya; (6) Guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; (7) Mengambil kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan; (8) siswa diberikan soal-soal untuk pendalaman materi.

2. Pembelajaran melalui penggunaan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Negeri Jeli Karangrejo dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama nilai rata-rata kelas 77,70 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 19 siswa (61,29%) dan < 75 sebanyak 12 siswa (38,70%). Sedangkan pada siklus kedua nilai rata-rata 92,87 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 30 siswa (93,75%) dan < 75 sebanyak 2 siswa (6,25%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua, yaitu sebesar 15,17 begitu pula pada ketuntasan belajar Sejarah Kebudayaan Islam terjadi peningkatan sebesar 32,46 % dari siklus pertama ke siklus kedua.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MI Negeri Jeli Karangrejo, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode *make a match* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik MI Negeri Jeli Karangrejo. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal, tidak mahal dan penggunaannya tidak menyita waktu banyak. Serta guru diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan metode *make a match* dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga diharapkan selalu mencoba atau meneliti setiap metode, sehingga metode pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi Siswa MI Negeri Jeli Karangrejo diharapkan lebih termotivasi dalam belajar. Siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan siswa juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada siswa lain.